

PERBANDINGAN MINAT DAN DAYA TALAR ANTARA MAHASISWA JURUSAN UMUM DENGAN MAHASISWA BERBASIS AGAMA DALAM KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI

Fani Julianto Perdana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon
fanijuliyanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu tepatnya pada diklat komputer di Pusdikom. Yang mana ada beberapa hal yang diteliti, antara lain : (1) Menjelaskan minat dan daya talar mahasiswa jurusan umum, (2) Menjelaskan minat daya talar mahasiswa jurusan berbasis agama, (3) Perbedaan minat antara mahasiswa umum dan mahasiswa berbasis agama dalam kemampuan teknologi informasi, (4) Perbedaan daya talar antara mahasiswa umum dan mahasiswa berbasis agama dalam kemampuan teknologi informasi. Dalam pelaksanaan penelitiannya, dilakukan pada mahasiswa diklat komputer di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon periode Februari – Juni. Penelitian tersebut dilaksanakan selama diklat berlangsung, dengan mengamati minat dari mahasiswa, semangat mengikuti diklat tersebut, keseriusan, hingga ujian akhir dari pelaksanaan diklat tersebut. Setelah itu diujilah instrumen penelitian terhadap mahasiswa diklat yang terdiri dari kategori mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa jurusan berbasis agama. Setelah instrumen diujikan terhadap mahasiswa diklat komputer, diketahuilah hasil penelitian yang membuktikan bahwa minat mahasiswa jurusan umum sebesar 114,51. Standar deviasinya adalah 15,590. Jadi $mean \geq Std. Deviation$. Daya talar mahasiswa jurusan umum 69,89. Standar deviasinya adalah 6,641. Jadi $mean \geq Std. Deviation$. Minat mahasiswa berbasis agama adalah 107,59. Standar deviasinya adalah 12,694. Jadi $mean \geq Std. Deviation$. Daya talar mahasiswa berbasis agama adalah sebesar 58,82. Standar deviasinya adalah 12,694. Jadi $mean \geq Std. Deviation$. Hal ini membuktikan bahwa minat, daya talar mahasiswa jurusan umum lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan berbasis agama dalam kemampuan teknologi informasi.

Kata Kunci: *Minat, Daya Talar, Kemampuan IT, Mahasiswa Umum*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan informasi pada masa sekarang membuat manusia lebih ringan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Akan tetapi, permasalahan timbul ketika manusia tersebut belum dapat menggunakan teknologi tersebut karena kurangnya minat dan daya talar untuk menguasai teknologi tersebut. Hal inilah yang mendorong peneliti

untuk mencoba mengungkap fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang pada dasarnya merupakan perguruan tinggi Islam. Dalam penelitiannya, penulis akan membandingkan antara minat dan daya talar mahasiswa tersebut serta dampaknya terhadap kemampuan teknologi informasi.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi pada era globalisasi, hampir seluruh aspek dalam kehidupan tidak terlepas dari teknologi, khususnya komunikasi (Wahyu Agung: 2011). berbagai macam hal dapat dilakukan dengan kemampuan yang super cepat. seperti pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang begitu cepat. Media yang digunakan juga sudah cukup modern dari media cetak, elektronik, maupun media-media lainnya yang semua itu dapat dilakukan oleh siapa saja yang tentunya bagi mereka yang memahami akan kemajuan teknologi dan informasi. Dunia pendidikan, kesehatan, transportasi, penyedia jasa, hingga lembaga pertahanan dan keamanan. Semua itu tidak terlepas dari yang namanya teknologi dan informasi, oleh karena itu mempelajari tentang teknologi informasi sangat penting bagi kehidupan.

Pentingnya teknologi serta informasi bagi kehidupan yang mendorong manusia untuk terus berinovasi dengan teknologi yang lebih maju lagi. karena dengan berteknologi hidup terasa menjadi lebih ringan, karena tidak lagi harus melakukan segala sesuatu secara langsung, tetapi cukup dengan memahami mengaplikasikannya untuk meringankan tugas manusia. Itulah salah satu manfaat teknologi dalam kehidupan era sekarang. Pemahaman terhadap teknologi informasi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan memanfaatkan teknologi serta informasi dengan mengekspresikan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam menghargai karya cipta di bidang teknologi dan informasi (Fauziah: 2010).

Berbagai macam upaya sudah banyak dilakukan oleh pemerintah untuk mengenalkan Teknologi Informasi (IT) kepada masyarakat secara luas. Salah satunya dengan menerapkan kurikulum yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang banyak diterapkan dalam sekolah-sekolah supaya kelak mereka dapat memiliki kemampuan dalam mengikuti perkembangan zaman yang mengedepankan pemahaman masyarakat pada bidang teknologi dan informasi. Untuk mengantisipasi trend perkembangan dunia, sedini mungkin pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional telah berbenah diri mempersiapkan para pelajar agar mampu lebih bersaing khususnya dalam penguasaan teknologi informasi. Permasalahannya adalah

mengenai ketidaksiapan masyarakat terkait penerimaan teknologi dan informasi tersebut.

Hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dari masyarakat untuk mengenal dan mampu memahami teknologi serta informasi. Sebesar apapun upaya dari pemerintah untuk mengenalkan teknologi dan informasi kepada masyarakat, akan tidak memberikan hasil yang cukup memuaskan jika dari pihak masyarakat sendiri belum adanya minat dan daya talar yang cukup untuk dilakukan oleh dirinya sendiri untuk memahami hal tersebut. Karena pada dasarnya untuk mempelajari teknologi informasi dan penerapannya dalam komunikasi pada masyarakat adalah dengan memproduksi ulang sebuah pesan yang dipilih dan menyampaikannya pada objek tertentu secara tepat (William: 2010). Dan untuk mempelajarinya dibutuhkan suatu minat dan daya talar pada masyarakat itu sendiri sebelum memulainya.

Permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah tentang perbandingan minat dan daya talar antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama dalam kemampuan terhadap teknologi informasi berdasarkan studi kasus pada diklat komputer di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dikategorikan sebagai jurusan umum yakni : mahasiswa Bahasa Inggris (BI), Matematika (MTK), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA-Biologi), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan mahasiswa yang dikategorikan sebagai mahasiswa berbasis agama ialah : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Akhwal Asy-Syakhsiyah (AAS), Ekonomi Perbankan Islam (EPI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Akidah Filsafat (AF), Sejarah Peradaban Islam (SPI), dan Tafsir Hadits (TH).

Berdasarkan pengalaman yang penulis amati selama beberapa periode diklat, bahwa dugaan sementara penyebab adanya perbedaan pada kemampuan dan penalaran mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa berbasis agama terletak pada minatnya. Sehingga dalam pelaksanaan diklat pun semangat dan antusias dari kedua kategori mahasiswa tersebut terlihat berbeda. Dari adanya fenomena tersebut, penulis mencoba untuk menemukan inti dari permasalahan tentang adanya perbedaan pada minat dan daya talar antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama dalam kemampuan teknologi informasi (IT). Penelitian tersebut akan dilaksanakan pada

mahasiswa peserta diklat komputer semester ganjil yaitu periode Februari-Juni di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Ciri-ciri metode ini diantaranya adalah memuaskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi masa sekarang pada masalah-masalah aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis sedemikian rupa sehingga menggambarkan kondisi yang ada dengan sebenarnya (Winarno: 1982). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memberikan hasil dengan sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu (Margono: 1987).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan diklat komputer yang dilaksanakan di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada periode Februari sampai dengan Juni. Secara umum populasi sendiri adalah keseluruhan dari wilayah generalisasi yang diteliti (Sugiyono: 2012). Adapun keseluruhan populasi yang terlibat disini adalah 820 mahasiswa. Adapun untuk pengambilan jumlah sampel sendiri ditentukan melalui Rumusan sebagaimana berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus tersebut diketahui sampel :

$$\begin{aligned} &= \frac{820}{820(0,1)^2 + 1} = \frac{820}{820(0,01) + 1} \\ &= \frac{820}{8,2 + 1} = \frac{820}{9,2} \\ &= 89,13 = 89 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka penulis dapat berkesimpulan bahwa jumlah responden yang terlibat dan/atau bertindak sebagai sampel adalah berjumlah 89 responden. Responden tersebut terdiri dari 45 mahasiswa jurusan umum dan 44 lainnya jurusan agama.

Secara umum terdapat tiga variabel yang terlibat disini. Variabel pertama adalah variabel X_1 atau minat, X_2 atau daya talar dan Y atau kemampuan teknologi informasi. Ketiga variabel di atas saling berkaitan satu dengan yang lain.

Tempat penelitian yang digunakan disini adalah Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tempat tersebut merupakan lokasi diklat informasi dan komunikasi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak hanya digunakan oleh satu atau dua jurusan saja, lokasi diklat tersebut digunakan oleh seluruh jurusan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sehingga, jika disandingkan dengan judul yang penulis pilih, lokasi tersebut dinilai pas untuk dijadikan tempat penelitian, karena lokasinya yang digunakan oleh seluruh jurusan dan mudah dijangkau oleh peneliti sendiri.

Teknik pengambilan data yang digunakan disini adalah dengan angket dan observasi secara langsung. Dengan teknik sebagaimana tersebut, maka instrumen yang digunakan adalah lembar angket dan lembar observasi.

Terdapat berbagai teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Di samping itu, ada pula teknik pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh data diproses dalam sebuah penelitian. Pengujian yang dimaksud adalah Uji Mann-Whitney Test, Uji One Way ANOVA hingga Uji t-test.

Hasil dan Pembahasan

1. Perbedaan Minat Mahasiswa Jurusan Umum dengan Mahasiswa Berbasis Agama

Dari hasil yang telah didapatkan dari penelitian, akan dicari tahu bagaimanakah perbandingan antara minat mahasiswa jurusan umum dengan minat mahasiswa berbasis agama. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

a. Uji Mann-Whitney Test

Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan alternatif bagi uji-t. Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji Mann Whitney juga digunakan untuk menguji apakah dua mean populasi sama atau tidak.

Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji hipotesis nol tentang kesamaan parameter-parameter lokasi populasi. dalam hal ini manakah yang lebih unggul dari dua jenis objek tersebut, yakni apakah minat dari mahasiswa jurusan umum atau mahasiswa berbasis agama, pada diklat komputer di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : minat mahasiswa jurusan umum = minat mahasiswa berbasis agama.

H_a : minat mahasiswa jurusan umum \leq minat mahasiswa berbasis agama.

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_1 + 1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Dimana :

U = Nilai uji Mann-Whitney

N_1 = Sampel 1

N_2 = Sampel 2

R_i = Ranking ukuran sampel

Tabel 1
Test Statistic^a

	Mahasiswa Umum
Mann-Whitney U	605.500
Wilcoxon W	1595.500
Z	-3.158
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Grouping Variable : Mahasiswa Agama

Uji Mann-Whitney dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. daerah kritis: H_0 ditolak jika $\text{Sig} \leq \alpha$. Dari hasil pengolahan dengan SPSS diperoleh $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,002$. Oleh karena $\text{Sig.} \leq \alpha$ ($0,002 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata minat mahasiswa berbasis agama \leq dari minat mahasiswa jurusan umum. Artinya mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

Tabel 2
Ranks

	Mahasiswa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Minat	Mahasiswa Umum	45	53.54	2409.50
	Mahasiswa Agama	44	36.26	1595.50
	Total	89		

Berdasarkan tabel rank dari Uji Mann-Whitney diketahui nilai *Mean Rank* mahasiswa jurusan umum adalah 53.54 dan *Mean Rank* mahasiswa berbasis agama adalah 36.26. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama dengan selisih sebesar 17,28 pada *Mean Rank*, maka mahasiswa jurusan umum lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

b. Uji One Way ANOVA

ANOVA merupakan lanjutan dari uji-t independen dimana kita memiliki dua kelompok percobaan atau lebih. ANOVA biasa digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok sampel bebas (*independen*). Uji ANOVA ini juga biasa disebut sebagai *One Way Analysis of Variance*.

Asumsi yang digunakan adalah subjek diambil secara acak menjadi satu kelompok n . Distribusi mean berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama. Ukuran sampel antara masing-masing kelompok sampel tidak harus sama, tetapi perbedaan ukuran kelompok sampel yang besar dapat mempengaruhi hasil uji perbandingan keragaman.

Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0: \mu_1 = \mu_2 \dots = \mu_k$ (mean dari semua kelompok sama)

$H_a: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat mean dari dua atau lebih kelompok tidak sama)

Statistik uji-F yang digunakan dalam *One Way ANOVA* dihitung dengan rumus (k-1), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (hasil output) dengan nilai F_{tabel} . Sedangkan derajat bebas yang digunakan dihitung dengan rumus (n-k), dimana k adalah jumlah kelompok sampel, dan n adalah jumlah sampel. p-

value rendah untuk uji ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol, dengan kata lain terdapat bukti bahwa setidaknya satu pasangan mean tidak sama.

Analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya salah satu asumsi untuk ANOVA, yaitu apakah kedua sampel tentang jenis mahasiswa mempunyai varians yang sama atau tidak.

Tabel 3
ANOVA

Minat					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1065.400	1	1065.400	7.629	.007
Within Groups	12149.881	87	139.654		
Total	13215.281	88			

Untuk pengujian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 . Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa berbasis agama mempunyai pengaruh yang sama terhadap minat mahasiswa.

H_a . Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa berbasis agama mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap minat mahasiswa.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dari data nilai probabilitas terlihat sig. 0,007 Karenai nilai probabilitas jauh berada di bawah 0,05 maka H_0 ditolak atau kedua sampel tersebut di atas mempunyai varians yang berbeda. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antara minat mahasiswa jurusan umum dengan minat mahasiswa berbasis agama.

c. Uji t-test

t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dalam hal ini, tujuan adalah untuk membandingkan dua rata-rata dua grup yang tidak berhubungan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Tabel 4
Group Statistics

	Jenis Mahasiswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat	Mahasiswa Umum	45	114.51	10.893	1.624
	Mahasiswa Agama	44	107.59	12.694	1.914

Tabel 5
Independent Samples Test

		Minat		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.086		
	Sig.	.300		
t-test for Equality of Means	t	2.762	2.757	
	df	87	84.437	
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	
	Mean Difference	6.920	6.920	
	Std. Error Difference	2.505	2.510	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.940	1.930
		Upper	11.900	11.911

Dari hasil perhitungan diatas, disimpulkan bahwa :

1) Hipotesis

H₀ = Tidak ada perbedaan antara minat mahasiswa jurusan umum dengan minat mahasiswa berbasis agama.

H_a = Ada perbedaan antara minat mahasiswa jurusan umum dengan

Minat mahasiswa berbasis agama.

2) Tingkat Signifikansi

Pengujian ini menggunakan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05. Yaitu ukuran standar yang biasa digunakan dalam penelitian.

3) t hitung

dari tabel perhitungan diatas, didapatkan nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) sebesar 2,762.

4) t tabel

tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $89 - 2 = 87$. Dengan menggunakan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 1,988.

5) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Signifikansinya :

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

6) Perbandingan t hitung dengan t tabel

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung $> t$ tabel ($2,762 > 1,988$) maka hal tersebut membuktikan bahwa signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak.

Kesimpulannya yaitu, adanya perbedaan antara minat pada mahasiswa jurusan umum dengan minat pada mahasiswa berbasis agama. Pada tabel Group Statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk mahasiswa jurusan umum adalah sebesar 114,51 sedangkan untuk mahasiswa berbasis agama sebesar 107,59. Hal tersebut membuktikan bahwa minat mahasiswa jurusan umum lebih tinggi dibandingkan dengan minat mahasiswa berbasis agama dan selisih perbedaannya sebesar 6,92. Sedangkan perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 6,920 dan perbedaannya berkisar antara 1,940 hingga 11,900.

2. Kemampuan Teknologi Informasi

Perbedaan kemampuan teknologi informasi antara mahasiswa jurusan umum dengan kemampuan mahasiswa berbasis agama ditinjau dari hasil akhir atau nilai diklat tersebut yang diberikan oleh tutor hasil dari penghiungan beberapa aspek selama diklat berlangsung. Perhitungan perbedaannya tersebut dibantu oleh program SPSS.

a. Uji Mann-Whitney Test

Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan alternatif bagi uji-t. Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji Mann-Whitney juga digunakan untuk menguji apakah dua mean populasi sama atau tidak.

Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji hipotesis nol tentang kesamaan parameter-parameter lokasi populasi. dalam hal ini manakah yang lebih unggul dari dua jenis objek tersebut, yakni apakah kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum atau mahasiswa berbasis agama, pada diklat komputer di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum = kemampuan teknologi informasi mahasiswa berbasis agama.

H_a : kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum \leq kemampuan teknologi informasi mahasiswa berbasis agama.

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_1 + 1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Dimana:

U = Nilai uji Mann-Whitney

N_1 = Sampel 1

N_2 = Sampel 2

R_i = Ranking ukuran sampel

Tabel 6
Test Statistics^a

	Kemampuan IT
Mann-Whitney U	718.500
Wilcoxon W	1708.500
Z	-2.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.026
a. Grouping Variable : Mahasiswa	

Uji Mann Withney υ dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. daerah kritis : H_0 ditolak jika $\text{Sig} \leq \alpha$. Dari hasil pengolahan dengan SPSS diperoleh $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,026$. Oleh karena $\text{Sig.} \leq \alpha$ ($0,026 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan teknologi informasi mahasiswa berbasis agama \leq dari kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum. Artinya mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

Tabel 7
Ranks

	Mahasiswa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan IT	Mahasiswa Umum	45	51.03	2296.50
	Mahasiswa Agama	44	38.83	1708.50
	Total	89		

Berdasarkan tabel rank dari Uji Mann Withney diketahui nilai *Mean Rank* mahasiswa jurusan umum adalah 51,03 dan *Mean Rank* mahasiswa agama adalah 38,83. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibanding dengan mahasiswa agama dengan selisih sebesar 12,02 pada *Mean Rank*, maka mahasiswa jurusan umum yang lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

b. Uji One Way ANOVA

ANOVA merupakan lanjutan dari uji-t independen dimana kita memiliki dua kelompok percobaan atau lebih. ANOVA biasa digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok sampel bebas (*independen*). Uji ANOVA ini juga biasa disebut sebagai *One Way Analysis of Variance*.

Asumsi yang digunakan adalah subjek diambil secara acak menjadi satu kelompok *n*. Distribusi mean berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama. Ukuran sampel antara masing-masing kelompok sampel tidak harus sama, tetapi perbedaan ukuran kelompok sampel yang besar dapat mempengaruhi hasil uji perbandingan keragaman.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2 \dots = \mu_k$ (mean dari semua kelompok sama)

$H_a: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat mean dari dua atau lebih kelompok tidak sama)

Statistik uji-F yang digunakan dalam *One Way ANOVA* dihitung dengan rumus (k-1), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (hasil output) dengan nilai F_{tabel} . Sedangkan derajat bebas yang digunakan dihitung dengan rumus (n-k), dimana k adalah jumlah kelompok sampel, dan n adalah jumlah sampel. P-value rendah untuk uji ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol, dengan kata lain terdapat bukti bahwa setidaknya satu pasangan mean tidak sama.

Analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya salah satu asumsi untuk ANOVA, yaitu apakah kedua sampel tentang jenis mahasiswa mempunyai varians yang sama atau tidak.

Tabel 8
ANOVA

Kemampuan IT	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	938.309	1	938.309	0.70	.002
Within Groups	7629.262	87	87.693		

Kemampuan IT					
	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	938.309	1	938.309	0.702	.02
Within Groups	7629.262	8	87.693		
Total	8567.570	8			

Untuk pengujian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa agama mempunyai pengaruh yang sama dalam kemampuan teknologi informasi.

H_a : Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa agama mempunyai pengaruh yang berbeda dalam kemampuan teknologi informasi.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dari data nilai probabilitas terlihat sig. 0,002 Karenai nilai probabilitas jauh berada di bawah 0,05 maka H_0 ditolak atau kedua sampel tersebut di atas mempunyai varians yang berbeda. Artinya bahwa terdapat perbedaan pengaruh dalam kemampuan teknologi informasi antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa agama.

c. Uji t-test

t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidahnya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dalam hal ini, tujuan adalah untuk membandingkan dua rata-rata dua grup yang tidak berhubungan. Perhitungan jika menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Tabel 9
Group Statistic

	Mahasiswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan IT	Mahasiswa Umum	45	89.95	5.536	.825
	Mahasiswa Agama	44	83.45	12.086	1.822

Tabel 10
Independent Sample Test

		Kemampuan IT		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	27.632		
	Sig.	.000		
t-test for Equality of Means	t	3.271	3.247	
	df	87	59.984	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	
	Mean Difference	9.494	6.494	
	Std. Error Difference	1.985	2.000	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	2.584	2.493
		Upper	10.441	10.495

Dari hasil perhitungan diatas, disimpulkan bahwa :

1) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan antara kemampuan IT mahasiswa jurusan umum dengan daya talar mahasiswa berbasis agama.

H_a = Ada perbedaan antara kemampuan IT mahasiswa jurusan umum dengan kemampuan IT mahasiswa berbasis agama.

2) Tingkat Signifikansi

Pengujian ini menggunakan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05.

Yaitu ukuran standar yang biasa digunakan dalam penelitian.

3) t hitung

dari tabel perhitungan diatas, didapatkan nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) sebesar 3,271.

4) t tabel

tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $89 - 2 = 87$. Dengan menggunakan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 1,988.

5) Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Signifikansinya :

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

6) Perbandingan t hitung dengan t tabel

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($3,271 > 1,988$) maka hal tersebut membuktikan bahwa signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya adalah Ho ditolak.

Jadi kesimpulannya, bahwa adanya perbedaan dalam kemampuan teknologi informasi (IT) antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama. Pada tabel Group Statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk mahasiswa jurusan umum adalah sebesar 89,95 sedangkan untuk mahasiswa berbasis agama sebesar 83,45. Hal tersebut membuktikan bahwa daya talar mahasiswa jurusan umum lebih tinggi dibandingkan dengan daya talar mahasiswa berbasis agama dengan selisih perbedaannya sebesar 6,5. Sedangkan perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 9,495 dan perbedaannya berkisar antara 2,584 hingga 12,086.

3. Perbedaan Daya Talar Mahasiswa Jurusan Umum dengan Mahasiswa Berbasis Agama

Setelah mengetahui perbedaan pada minat antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama, selanjutnya penulis akan mencari tahu tentang perbedaan antara daya talar antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama. Dalam perhitungannya, Sama dengan variabel minat yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS.

a. Uji Mann-Whitney Test

Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan alternatif bagi uji-t. Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji Mann Whitney juga digunakan untuk menguji apakah dua mean populasi sama atau tidak.

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji hipotesis nol tentang kesamaan parameter-parameter lokasi populasi. dalam hal ini manakah yang lebih unggul dari dua jenis objek tersebut, yakni apakah daya talar mahasiswa jurusan umum atau mahasiswa berbasis agama, pada diklat komputer di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Daya talar mahasiswa jurusan umum = daya talar mahasiswa berbasis agama.

H_a : Daya talar mahasiswa jurusan umum \leq daya talar mahasiswa berbasis agama.

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_1 + 1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Dimana:

U = Nilai uji Mann Whitney

N_1 = Sampel 1

N_2 = Sampel 2

R_i = Ranking ukuran sampel

Tabel 11
Test Statistics^a

	Daya Talar
Mann-Whitney U	568.000
Wilcoxon W	1558.000
Z	-3.493
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Mahasiswa

Uji Mann Withney υ dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. daerah kritis : H_0 ditolak jika $\text{Sig} \leq \alpha$. Dari hasil pengolahan dengan SPSS diperoleh $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,000$. Oleh karena $\text{Sig.} \leq \alpha$ ($0,000 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata daya talar pada mahasiswa berbasis agama \leq dari daya talar mahasiswa jurusan umum. Artinya mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

Tabel 12
Ranks

	Mahasiswa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Daya Talar	Mahasiswa Umum	45	54.38	2447.00
	Mahasiswa Agama	44	35.41	1558.00
	Total	89		

Berdasarkan tabel rank dari Uji Mann Withney diketahui nilai *Mean Rank* mahasiswa jurusan umum adalah 54,38 dan *Mean Rank* mahasiswa agama adalah 35,41. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibanding dengan mahasiswa agama dengan selisih sebesar 18,97 pada *Mean Rank*, maka mahasiswa jurusan umum yang lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

b. Uji One Way ANOVA

ANOVA merupakan lanjutan dari uji-t independen dimana kita memiliki dua kelompok percobaan atau lebih. ANOVA biasa digunakan untuk

membandingkan mean dari dua kelompok sampel bebas (*independen*). Uji ANOVA ini juga biasa disebut sebagai *One Way Analysis of Variance*.

Asumsi yang digunakan adalah subjek diambil secara acak menjadi satu kelompok *n*. Distribusi mean berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama. Ukuran sampel antara masing-masing kelompok sampel tidak harus sama, tetapi perbedaan ukuran kelompok sampel yang besar dapat mempengaruhi hasil uji perbandingan keragaman.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2 \dots = \mu_k$ (mean dari semua kelompok sama)

$H_a: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat mean dari dua atau lebih kelompok tidak sama)

Statistik uji-F yang digunakan dalam *One Way ANOVA* dihitung dengan rumus (k-1), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (hasil output) dengan nilai F_{tabel} . Sedangkan derajat bebas yang digunakan dihitung dengan rumus (n-k), dimana k adalah jumlah kelompok sampel, dan n adalah jumlah sampel. p-value rendah untuk uji ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol, dengan kata lain terdapat bukti bahwa setidaknya satu pasangan mean tidak sama.

Analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya salah satu asumsi untuk ANOVA, yaitu apakah kedua sampel tentang jenis mahasiswa mempunyai varians yang sama atau tidak.

Tabel 13
ANOVA

Daya Talar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2726.628	1	2726.628	19.144	.000
Within Groups	12390.990	87	142.425		
Total	15117.618	88			

Untuk pengujian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa agama mempunyai pengaruh yang sama terhadap daya talar mahasiswa.

H_a : Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa agama mempunyai pengaruh daya talar yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dari data nilai probabilitas terlihat sig. 0,000 Karenai nilai probabilitas jauh berada di bawah 0,05 maka H_0 ditolak atau kedua sampel tersebut di atas mempunyai varians yang berbeda. Artinya terdapat perbedaan pengaruh daya talar antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa agama.

c. Uji t-test

t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidahnya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dalam hal ini, tujuan adalah untuk membandingkan dua rata-rata dua grup yang tidak berhubungan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Tabel 14
Group Statistics

Mahasiswa		N	Mea n	Std. Deviation	Std. Error Mean
DayaTalar	Mahasiswa Umum	45	69.89	6.641	.990
	Mahasiswa Agama	44	58.82	15.590	2.350

Tabel 15
Independent Samples Test

		Daya Talar	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	21.203	
	Sig.	.000	
t-test for Equality of Means	t	4.375	4.341
	df	87	57.833
	Sig. (2- tailed)	.000	.000
	Mean Difference	11.071	11.071

	Std. Error Difference	2.530	2.550
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	6.042	5.966
	Upper	16.100	16.176

Dari hasil perhitungan diatas, disimpulkan bahwa :

a) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan antara daya talar mahasiswa jurusan umum dengan daya talar mahasiswa berbasis agama.

H_a = Ada perbedaan antara daya talar mahasiswa jurusan umum dengan daya talar mahasiswa berbasis agama.

b) Tingkat Signifikansi

Pengujian ini menggunakan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05. Yaitu ukuran standar yang biasa digunakan dalam penelitian.

c) t hitung

dari tabel perhitungan diatas, didapatkan nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) sebesar 4,375.

d) t tabel

tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $89 - 2 = 87$. Dengan menggunakan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 1,988.

e) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Signifikansinya :

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

f) Perbandingan t hitung dengan t tabel

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4,375 > 1,988$) maka hal tersebut membuktikan bahwa signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak.

Jadi kesimpulannya, bahwa adanya perbedaan daya talar antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama. Pada tabel Group Statistics

terlihat rata-rata (*mean*) untuk mahasiswa jurusan umum adalah sebesar 69,89 sedangkan untuk mahasiswa berbasis agama sebesar 58,82. Hal tersebut membuktikan bahwa daya talar mahasiswa jurusan umum lebih tinggi dibandingkan dengan daya talar mahasiswa berbasis agama dengan selisih perbedaannya sebesar 11,07. Sedangkan perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 11,071 dan perbedaannya berkisar antara 6,042 hingga 16,100.

4. Kemampuan Teknologi Informasi

Perbedaan kemampuan teknologi informasi antara mahasiswa jurusan umum dengan kemampuan mahasiswa berbasis agama ditinjau dari hasil akhir atau nilai diklat tersebut yang diberikan oleh tutor hasil dari penghiungan beberapa aspek selama diklat berlangsung. Perhitungan perbedaannya tersebut dibantu oleh program SPSS.

a. Uji Mann-Whitney Test

Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan alternatif bagi uji-t. Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji Mann-Whitney juga digunakan untuk menguji apakah dua mean populasi sama atau tidak.

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji hipotesis nol tentang kesamaan parameter-parameter lokasi populasi. dalam hal ini manakah yang lebih unggul dari dua jenis objek tersebut, yakni apakah kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum atau mahasiswa berbasis agama, pada diklat komputer di Puskom IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum = kemampuan teknologi informasi mahasiswa berbasis agama.

H_a : kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum \leq kemampuan teknologi informasi mahasiswa berbasis agama.

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_1 + 1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Dimana :

U = Nilai uji Mann-Whitne

N₁ = Sampel 1

N₂ = Sampel 2

R_i = Ranking ukuran sampel

Tabel 16
Test Statistics^a

	Kemampuan IT
Mann-Whitney U	718.500
Wilcoxon W	1708.500
Z	-2.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.026

a. Grouping Variable : Mahasiswa

Uji Mann-Withney υ dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. daerah kritis : H_0 ditolak jika $\text{Sig} \leq \alpha$. Dari hasil pengolahan dengan SPSS diperoleh $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,026$. Oleh karena $\text{Sig.} \leq \alpha$ ($0,026 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan teknologi informasi mahasiswa berbasis agama \leq dari kemampuan teknologi informasi mahasiswa jurusan umum. Artinya mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

Tabel 17
Ranks

	Mahasiswa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan IT	Mahasiswa Umum	45	51.03	2296.50
	Mahasiswa Agama	44	38.83	1708.50
	Total	89		

Berdasarkan tabel rank dari Uji Mann-Withney diketahui nilai *Mean Rank* mahasiswa jurusan umum adalah 51,03 dan *Mean Rank* mahasiswa agama adalah 38,83. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibanding dengan mahasiswa agama dengan selisih sebesar 12,02 pada *Mean Rank*,

maka mahasiswa jurusan umum yang lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.

b. Uji One Way ANOVA

ANOVA merupakan lanjutan dari uji-t independen dimana kita memiliki dua kelompok percobaan atau lebih. ANOVA biasa digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok sampel bebas (*independen*). Uji ANOVA ini juga biasa disebut sebagai *One Way Analysis of Variance*.

Asumsi yang digunakan adalah subjek diambil secara acak menjadi satu kelompok n . Distribusi mean berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama. Ukuran sampel antara masing-masing kelompok sampel tidak harus sama, tetapi perbedaan ukuran kelompok sampel yang besar dapat mempengaruhi hasil uji perbandingan keragaman.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2 \dots = \mu_k$ (mean dari semua kelompok sama)

$H_a: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat mean dari dua atau lebih kelompok tidak sama)

Statistik uji-F yang digunakan dalam *One Way ANOVA* dihitung dengan rumus (k-1), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (hasil output) dengan nilai F_{tabel} . Sedangkan derajat bebas yang digunakan dihitung dengan rumus (n-k), dimana k adalah jumlah kelompok sampel, dan n adalah jumlah sampel. p-value rendah untuk uji ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol, dengan kata lain terdapat bukti bahwa setidaknya satu pasangan mean tidak sama.

Analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya salah satu asumsi untuk ANOVA, yaitu apakah kedua sampel tentang jenis mahasiswa mempunyai varians yang sama atau tidak.

Tabel 18
ANOVA

Kemampuan IT					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	938.309	1	938.309	10.700	.002
Within Groups	7629.262	87	87.693		
Total	8567.570	88			

Untuk pengujian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa agama mempunyai pengaruh yang sama dalam kemampuan teknologi informasi.

H_a: Mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa agama mempunyai pengaruh yang berbeda dalam kemampuan teknologi informasi.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak

Dari data nilai probabilitas terlihat sig. 0,002 Karenai nilai probabilitas jauh berada di bawah 0,05 maka H₀ ditolak atau kedua sampel tersebut di atas mempunyai varians yang berbeda. Artinya bahwa terdapat perbedaan pengaruh dalam kemampuan teknologi informasi antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa agama.

c. Uji t-test

t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dalam hal ini, tujuan adalah untuk membandingkan dua rata-rata dua grup yang tidak berhubungan. Perhitungan jika menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Tabel 19
Group Statistics^a

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan IT	Mahasiswa Umum	45	89.95	5.536	.825
	Mahasiswa Agama	44	83.45	12.086	1.822

Tabel 20
Independent Samples Test

		Kemampuan IT	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	27.632	
	Sig.	.000	
t-test for Equality of Means	t	3.271	3.247
	df	87	59.984
	Sig. (2- tailed)	.002	.002
	Mean Difference	9.494	6.494
	Std. Error Difference	1.985	2.000
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	2.584
	Upper	10.441	10.495

Dari hasil perhitungan diatas, disimpulkan bahwa :

1) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan antara kemampuan IT mahasiswa jurusan umum dengan

daya talar mahasiswa berbasis agama.

H_a = Ada perbedaan antara kemampuan IT mahasiswa jurusan umum dengan kemampuan IT mahasiswa berbasis agama.

2) Tingkat Signifikansi

Pengujian ini menggunakan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05. Yaitu ukuran standar yang biasa digunakan dalam penelitian.

3) t hitung

dari tabel perhitungan diatas, didapatkan nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) sebesar 3,271.

4) t tabel

tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $89 - 2 = 87$. Dengan menggunakan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 1,988.

5) Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Signifikansinya :

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

6) Perbandingan t hitung dengan t tabel

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t hitung $> t$ tabel ($3,271 > 1,988$) maka hal tersebut membuktikan bahwa signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya adalah Ho ditolak.

Jadi kesimpulannya, bahwa adanya perbedaan dalam kemampuan teknologi informasi (IT) antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa berbasis agama. Pada tabel Group Statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk mahasiswa jurusan umum adalah sebesar 89,95 sedangkan untuk mahasiswa berbasis agama sebesar 83,45. Hal tersebut membuktikan bahwa daya talar mahasiswa jurusan umum lebih tinggi dibandingkan dengan daya talar mahasiswa berbasis agama dengan selisih perbedaannya sebesar 6,5. Sedangkan perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 9,495 dan perbedaannya berkisar antara 2,584 hingga 12,086.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang perbandingan minat dan daya talar antara mahasiswa jurusan umum dan mahasiswa berbasis agama dalam kemampuan teknologi informasi, yang merupakan studi kasus pada diklat komputer di Pusdikom IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat dan daya talar mahasiswa jurusan umum dapat disimpulkan menjadi:
 - a. Minat mahasiswa jurusan umum mendapatkan nilai tertinggi sebesar 132. Sedangkan nilai terendahnya adalah 78. Rata-rata (*Mean*) adalah sebesar 114,51. Standar deviasinya adalah 15,590. Jadi $mean \geq Std. Deviation$.
 - b. Daya talar mahasiswa jurusan umum mendapatkan nilai tertingginya sebesar 83. Sedangkan nilai terendahnya adalah 60. Rata-rata (*Mean*) adalah sebesar 69,89. Standar deviasinya adalah 6,641. Jadi $mean \geq Std. Deviation$.
2. Minat dan daya talar mahasiswa berbasis agama dapat disimpulkan menjadi:
 - a. Minat mahasiswa berbasis agama mendapatkan nilai tertinggi dari hasil tes minat mahasiswa berbasis agama adalah 131. Sedangkan nilai terendahnya adalah 78. Rata-rata (*mean*) adalah sebesar 107,59. Standar deviasinya adalah 12,694. Jadi $mean \geq Std. Deviation$.
 - b. Daya talar mahasiswa berbasis agama mendapatkan nilai tertinggi dari daya talar pada mahasiswa berbasis agama adalah sebesar 77. Sedangkan nilai terendahnya adalah 20. Rata-rata (*Mean*) adalah sebesar 58,82. Standar deviasinya adalah 12,694. Jadi $mean \geq Std. Deviation$.
3. Perbedaan minat antara mahasiswa umum dan mahasiswa agama dapat disimpulkan menjadi:
 - a. Uji Mann-Whitney/Wilcoxon memperoleh hasil Sig.(2-tailed) = 0,002. Oleh karena Sig. $\leq \alpha$ (0,002 \leq 0,05) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata minat mahasiswa berbasis agama \leq dari minat mahasiswa jurusan umum. *Mean Rank* mahasiswa jurusan umum adalah 53.54 dan *Mean Rank* mahasiswa berbasis agama adalah 36.26. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama dengan selisih sebesar 17,28 pada *Mean Rank*, maka mahasiswa jurusan umum lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.
 - b. Dari hasil uji One Way ANOVA, didapatkan hasil nilai probabilitas terlihat pada sig. 0,007 Karena nilai probabilitas jauh berada di bawah 0,05 maka H_0 ditolak atau kedua sampel tersebut di atas mempunyai varians yang berbeda. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antara minat mahasiswa jurusan umum dengan minat mahasiswa berbasis agama.

- c. Hasil uji t test menyimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) untuk mahasiswa jurusan umum adalah sebesar 114,51 sedangkan untuk mahasiswa berbasis agama sebesar 107,59. Hal tersebut membuktikan bahwa minat mahasiswa jurusan umum lebih tinggi dibandingkan dengan minat mahasiswa berbasis agama dengan selisih sebesar 6,92. Sedangkan perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 6,920 dan perbedaannya berkisar antara 1,940 hingga 11,900.
4. Perbedaan daya talar antara mahasiswa umum dan mahasiswa agama dapat disimpulkan menjadi:
 - a. Uji Mann-Whitney/Wilcoxon Sig.(2-tailed) = 0,000. Oleh karena $\text{Sig.} \leq \alpha$ ($0,000 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata daya talar pada mahasiswa berbasis agama \leq dari daya talar mahasiswa jurusan umum. nilai *Mean Rank* mahasiswa jurusan umum adalah 54,38 dan *Mean Rank* mahasiswa agama adalah 35,41. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan umum memiliki keunggulan dibanding dengan mahasiswa agama dengan selisih sebesar 18,97 pada *Mean Rank*, maka mahasiswa jurusan umum yang lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama.
 - b. Dari hasil uji One Way ANOVA, didapatkan hasil nilai probabilitas terlihat pada sig. 0,000 Karenai nilai probabilitas jauh berada di bawah 0,05 maka H_0 ditolak atau kedua sampel tersebut di atas mempunyai varians yang berbeda. Artinya terdapat perbedaan pengaruh daya talar antara mahasiswa jurusan umum dengan mahasiswa agama.
 - c. Hasil uji t test menyimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) untuk mahasiswa jurusan umum adalah sebesar 69,89 sedangkan untuk mahasiswa berbasis agama sebesar 58,82. Hal tersebut membuktikan bahwa daya talar mahasiswa jurusan umum lebih tinggi dibandingkan dengan daya talar mahasiswa berbasis agama dengan selisih sebesar 11,07. Sedangkan perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 11,071 dan perbedaannya berkisar antara 6,042 hingga 16,100.

Dari hasil penelitian tersebut, dibuktikan bahwa minat dan daya talar mahasiswa jurusan umum dalam diklat komputer Pusdikom IAIN Syekh Nurjati

Cirebon memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan mahasiswa berbasis agama dalam kemampuan teknologi informasi.

BIBLIOGRAFI

- Fauziah. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung : Penerbit Muara Indah
- Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Agung dan Ade Mulyana. 2011. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Yrama Widya.
- William Stallings. 2010. *Komunikasi Data dan Komputer*. Jakarta : Salemba Infotek.
- Winarno Surahmad. 1982. *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung: Tarsita.